

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Ismawati, 2012:7) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menjadi alat yang digunakan untuk memperoleh data berjenis deskripsi yang berbentuk kata-kata lisan maupun tertulis dari objek yang diteliti. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berpedoman kepada filsafat postpositivisme, yakni metode yang bermaksud untuk mengkaji suatu objek secara alamiah (Sugiyono, 2013:15). Moleong (2014:6) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif bertujuan untuk melakukan pemahaman terhadap suatu permasalahan yang dialami oleh subjek penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan ke dalam wujud bahasa dan kata-kata yang dibantu oleh berbagai macam metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena jenis pendekatan ini lebih memperdalam analisisnya terhadap suatu fenomena yang sedang diteliti berdasarkan nalar manusia (Azwar, 1998:5). Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti menganalisis dan mendeskripsikan suatu fenomena, lalu menyajikan kebenaran (fakta) dengan sistematis. Hal ini bertujuan agar data penelitian mudah dipahami dan disimpulkan. Kaitannya dalam penelitian ini, peneliti menganalisis

dan mendeskripsikan data berupa penggunaan diksi yang digunakan Sherly Annavita dalam konten *YouTube* miliknya.

## B. Waktu Penelitian

Mahsun (2017:37) menjelaskan bahwa dalam penelitian bahasa, terdapat tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan. Adapun tahapan tersebut terbagi dalam tiga tahapan penting sebagai berikut.

1. Pra penelitian (November 2022 sampai Januari 2023)
2. Pelaksanaan penelitian (Januari sampai Juni 2023)
3. Penulisan laporan penelitian (Februari sampai Juli 2023)

**Tabel 3.1**

No.	Kegiatan	Bulan									
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	
1.	Pra penelitian:										
	a. Pengajuan judul	√									
	b. Penyusunan proposal	√	√	√							
	c. Seminar proposal				√						

	Pelaksanaan penelitian:									
2.	a. Pengumpulan data			√	√	√				
	b. Analisis data					√	√	√	√	
	Pasca penelitian:									
3.	a. Penyusunan laporan				√	√	√	√	√	√
	b. Ujian akhir									√

Tahapan dalam pra penelitian ini dilakukan saat peneliti mulai mengajukan judul penelitian dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian. Tahapan ini berlangsung dari bulan November 2022 sampai bulan Januari 2023, kemudian dilanjutkan pelaksanaan seminar proposal pada awal bulan Februari 2023. Tahap pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari dan Februari, serta analisis data dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2023. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa video dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi yang terhitung tayang sejak 6 bulan terakhir, yakni dari bulan September 2022 sampai bulan Februari 2023 sebanyak 11 unggahan video. Setelah itu, tahapan penulisan laporan penelitian dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli

2023, kemudian pelaksanaan ujian akhir atau sidang skripsi dilakukan pada bulan Juli 2023.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan keseluruhan hasil pengamatan yang dicatat peneliti untuk kebutuhan dalam suatu penelitian (Soeratno dan Arsyad dalam Widoyoko, 2012). Data yang digunakan dalam penelitian berjenis kualitatif ini adalah channel *YouTube* Sherly Annavita Rahmi berupa data yang berwujud kata-kata, kalimat, maupun ucapan yang disampaikan Sherly Annavita Rahmi dalam konten *YouTube* miliknya.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data bisa didapatkan (Arikunto, 2013:172). Penelitian ini terdapat sumber data yang terbagi menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data dari tangan pertama yang berupa kata-kata yang diucapkan secara langsung dan tingkah laku yang dilakukan oleh subjek penelitian (Arikunto, 2013:22). Sumber data primer ialah data yang bersumber langsung dari objek yang sedang

dikaji. Penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi.

#### **b. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder merupakan ialah sumber data yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Sumber data sekunder bermanfaat untuk menunjang atau membantu peneliti dalam mengidentifikasi sumber data primer. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa berbagai macam jurnal dan buku rujukan yang relevan dengan adanya permasalahan dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data atau disebut dengan metode penyediaan data bertujuan untuk mengungkap dan menjelaskan fakta yang sedang diteliti (Azwar, 1998:91). Metode pengumpulan data digunakan untuk mengungkap fakta-fakta yang dibutuhkan, tentu menerapkan metode yang akurat dan efisien. Melalui metode pengumpulan data, peneliti berupaya untuk mengumpulkan data agar data yang diperoleh bersifat valid dan reliabel (Riduwan, 2015:69). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam penyediaan data adalah metode simak beserta dengan berbagai macam tekniknya. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

## 1. Metode Simak

Metode penyediaan data jenis ini merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dengan cara memperhatikan dan menyimak bahasa yang dipergunakan (Mahsun, 2017:91). Metode simak memiliki berbagai macam jenis teknik dalam pelaksanaannya, diantaranya:

### a. Teknik Sadap

Teknik sadap ini dikenal dengan teknik dasar dari metode simak. Hal ini dikarenakan dalam proses menyimak tentu diwujudkan oleh adanya penyadapan. Pada proses pelaksanaannya, kegiatan menyimak dilakukan dengan cara penyadapan. Tahapan pertama untuk memperoleh data, peneliti hendaknya menyadap pembicaraan dalam peristiwa tutur dengan segala strategi dan kecerdikannya (Sudaryanto, 2015:203). Penelitian ini mendapatkan data dengan cara menyadap atau merekam penggunaan bahasa dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi yang sekaligus menjadi informan.

### b. Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC)

Teknik sadap diteruskan dengan teknik simak bebas libat cakap. Mahsun (2017:92) menjelaskan bahwa dalam teknik ini peneliti tidak terlibat sama sekali dalam dialog yang sedang dilakukan. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat dalam pemakaian bahasa yang digunakan dalam peristiwa tutur. Peneliti dalam proses ini hanya sebagai seorang pemerhati

dengan penuh kecermatan terhadap apa yang sedang didengarkan dalam sebuah (Sudaryanto, 2015:204). Kaitannya dalam penelitian ini, peneliti hanya menyimak penggunaan bahasa dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi tanpa terlibat dengan peristiwa tutur yang sedang berlangsung.

### c. Teknik Catat

Tahap selanjutnya adalah teknik catat. Teknik ini artinya bahwa jika peneliti telah melakukan serangkaian proses metode simak yang meliputi teknik sadap dan teknik simak bebas libat cakap, maka peneliti melakukan pencatatan berbagai informasi dalam dialog yang sedang terjadi dalam peristiwa tutur. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, proses pencatatan data dapat dilakukan dengan menggunakan gadget, laptop, atau pun melalui web dalam internet yang menyediakan layanan untuk mencatat pembicaraan dalam sebuah dialog.

Kaitannya dalam penelitian ini, teknik catat dilakukan untuk memperoleh data penggunaan bahasa dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan transkripsi data dengan memanfaatkan website <https://anthiagio.com/transkrip/> untuk memperoleh transkripsi data dari link *YouTube* menjadi teks, sehingga mudah untuk dianalisis. Transkripsi data merupakan cara mengolah data

untuk mengonversikan data berupa audio atau video menjadi sebuah teks dengan cara menuliskan kata demi kata.

### **E. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data merupakan suatu langkah atau strategi yang digunakan peneliti untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di dalam data penelitian (Sudaryanto, 1993:6). Saat proses penanganan masalah, peneliti juga terlibat untuk mengamati dan membedah masalah yang berkaitan (Sudaryanto, 2015:7). Proses penanganan tersebut dapat diketahui melalui tindakan pengamatan dan pembedahan masalah yang terdapat dalam penelitian dengan teknik tertentu.

Menurut pendapat Sudaryanto (1993:6), analisis data dalam penelitian tepat untuk dilakukan ketika data yang relevan dikumpulkan hingga selesai untuk dilakukan, serta proses analisis akan dianggap selesai apabila pedoman yang berkaitan dengan objek penelitian yang menjadi problematika dapat ditemukan, jika selama peneliti belum memecahkan adanya pedoman yang berkaitan dengan permasalahannya. Kaitannya dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode padan.

Metode padan adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data untuk membandingkan atau mengaitkan dengan sesuatu yang memiliki makna tertentu dalam suatu bahasa (Mahsun, 2017:117). Sudaryanto (2015:13) menyatakan bahwa metode padan merupakan metode yang diterapkan dalam menemukan pedoman dalam tahapan analisis data yang berupa alat penentunya



berada di luar dan bukan bagian dari bahasa (*language*) yang sedang berkenaan, seperti alat penentu referen, organ wicara, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa metode padan intralingual. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

### 1. Metode Padan Intralingual

Metode jenis ini digunakan untuk membandingkan adanya makna yang saling berkaitan (Mahsun, 2017:115). Intralingual disini bermaksud untuk membandingkan makna dalam unsur-unsur bahasa, misalnya hal-hal yang berhubungan dengan makna, konteks tuturan, informasi, dan sebagainya. Tidak hanya membandingkan dengan bahasa yang sama, namun metode ini juga dapat membandingkan unsur-unsur lingual bahasa ke dalam berbagai bahasa yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dengan cara membandingkan data dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi dengan unsur-unsur yang terdapat dalam bahasa (intra lingual).

### F. Teknik Pemaparan Hasil Analisis Data

Teknik ini merupakan tahapan peneliti untuk menyajikan atau menampilkan data dalam bentuk laporan secara tertulis terhadap hal-hal yang dihasilkan dari proses analisis (Sudaryanto, 2015:8). Pada tahapan ini, terdapat dua cara untuk menyajikan data, yaitu melalui metode informal dan metode formal.

*Pertama*, metode informal yaitu data dirumuskan dengan memakai kata-kata biasa. *Kedua*, metode formal yaitu data dirumuskan dengan cara memakai

tanda atau simbol tertentu (Mahsun, 2017:120). Adapun metode pemaparan hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode informal. Kaitannya dalam penelitian ini, peneliti memaparkan data dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata biasa tentang penggunaan bahasa yang terdapat dalam konten *YouTube* Sherly Annavita Rahmi.

